

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a.* Berdasarkan kalibrasi terhadap data curah hujan satelit dengan data stasiun curah hujan Kasang baik yang telah dikoreksi maupun yang belum dikoreksi, menghasilkan data yang sangat lemah maka dari itu data di curah hujan kasang dan data satelit GPM tidak bisa digunakan.
- b.* Nilai R, NSE, RMSE, dan KR adalah empat faktor yang menentukan bagaimana data satelit dan curah hujan tersebut terkalibrasi atau validasi, sebelum data tersebut di validasi keakuratannya, maka harus dilakukan kalibrasi terlebih dahulu. R, NSE, RMSE, dan KR sangat mempengaruhi dalam perhitungan apalagi saat sebelum terkoreksi dan terkoreksi. Terbukti dengan adanya penurunan nilai RMSE terbawah dari 359,04 sebelum dikoreksi menjadi 0,23 setelah dikoreksi pada tahun 2015. Ini menunjukkan data dikoreksi lebih sedikit memiliki eror daripada sebelum dikoreksi.
- c.* Berdasarkan hasil penelitian ini, data curah hujan satelit GPM dan data curah hujan stasiun Kasang $0^{\circ}46'30.02''S$ dan $100^{\circ}18'56,54''E$, dari hasil kalibrasi dan validasi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data curah hujan satelit GPM dapat menjadi pilihan alternatif sebagai sumber data curah hujan, dengan syarat dilakukan koreksi data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan yang kuat antara data curah hujan dari satelit dengan data curah hujan di stasiun kasang, sehingga dapat menghasilkan data yang memiliki tingkat akurasi maksimal. Tetapi data satelit ini pada penelitian saya saat ini mendapatkan data yang sangat rendah dan tidak maksimal makanya tidak dapat digunakan sebagai sumber data perencanaan bangunan air yang dapat dilihat pada Tabel 4.12, dimana diperoleh hasil yang beragam dan tidak semua tahun memiliki nilai yang memuaskan.

5.2 Saran

Adapun saran yang diharapkan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

- a.* Menambah durasi penelitian untuk menambah keakuratan dalam pengolahan data.
- b.* Menambahkan periode yang dilakukan (bulanan, 15 harian, 10 harian) untuk melihat keragaman data.

- c. Memakai satelit WSWEP karena satelit ini dimulai 1979, bisa memakai 10 tahun untuk data selanjutnya
- d. Perlu dilakukan evaluasi lanjutan mengenai koreksi data curah hujan satelit karena adanya perbedaan waktu pembacaan data pada stasiun curah hujan dengan data satelit dan stasiun curah hujan pengambilan data berupa koordinat (titik), sedangkan data curah hujan yang diperoleh dari satelit mewakili luasan tertentu agar dapat memperoleh keakuratan prediksi yang lebih baik.

